

**LAMPIRAN A**  
**KUISIONER SEBELUM UJI COBA DAN SETELAH UJI COBA**

## KUISIONER SEBELUM UJI COBA

### *INFORMED CONSENT*

Selamat pagi/ siang/ sore/malam.

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, yang saat ini sedang mengadakan sebuah penelitian. Penelitian ini mengenai dukungan sosial dan penerimaan diri dalam rangka memenuhi persyaratan untuk penyelesaian pendidikan Sarjana Psikologi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan bantuan Bapak / Ibu untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dalam kuisoner ini.

Berikut ini saya akan memberikan beberapa pertanyaan kepada Bapak/ Ibu dan meminta kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab dengan **JUJUR DAN PALING SESUAI** dengan keadaan diri Bapak/ Ibu. Semua jawaban adalah **BENAR** jika memang menggambarkan keadaan Bapak/ Ibu.

Data dan jawaban yang Bapak/ Ibu berikan **DIJAMIN KERAHASIAANNYA** dan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian ini saja. Dimohon setelah selesai menjawab **PERIKSA KEMBALI KELENGKAPAN JAWABAN BAPAK/ IBU**, jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat. Untuk memudahkan Bapak/ Ibu dalam menjawab, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian yang diberikan.

Apabila ada hal-hal yang ingin disampaikan berkaitan dengan penelitian ini, Bapak/ Ibu dapat menghubungi saya di nomor 08568841949 atau dapat melalui email: [juliusandriestariono@gmail.com](mailto:juliusandriestariono@gmail.com). Atas segala kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu dalam membantu saya untuk melengkapi kuisoner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti,  
Andri Lestario

---

#### Lembar Partisipasi

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, saya terpilih sebagai partisipan dalam penelitian ini. Dengan demikian, saya memahami apa yang diharapkan dan menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, .....2019

(tanda tangan dan inisial)

### PETUNJUK Pengerjaan

Pada kuesioner ini terdapat **2 bagian** dimana saudara/i diminta untuk mengisi secara lengkap setiap pernyataan pada bagian tersebut. Berikut adalah petunjuk pengisian kuesioner:

Baca dengan seksama dan pahami terlebih dahulu setiap pernyataan yang ada, sebelum saudara/i menentukan pilihan yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

Sejumlah pernyataan dan setiap pernyataan terdiri dari empat pilihan yang paling sesuai dengan diri anda. **Pilihlah respon jawaban:**

- SS** : Jika saudara/i “Sangat Sesuai” dengan pernyataan tersebut.  
**S** : Jika saudara/i “Sesuai” dengan pernyataan tersebut.  
**TS** : Jika saudara/i “Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut.  
**STS** : Jika saudara/i “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut.

Pilihlah salah satu dari empat pilihan yang tersedia, dan berilah tanda ( **X** ) pada pilihan yang sesuai dengan karakter saudara/i, tanpa dipengaruhi siapapun. Pilihan manapun yang saudara/i berikan adalah benar adanya.

Periksalah kembali, untuk memastikan semua pernyataan telah selesai terisi.

Berikut contoh cara pengisian kuesioner:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rutin sarapan sebelum berangkat kerja.		X		

## Kuisiener Bagian 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga sering menanyakan perkembangan yang dialami oleh anak saya ketika sudah anak saya diterapi.				
2	Guru tidak pernah memberitahukan tugas dari sekolah yang harus dilaksanakan di rumah.				
3	Terapis tidak pernah memberikan program terapi untuk dilakukan di rumah.				
4	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita sering menanyakan perkembangan yang dialami oleh anak saya ketika anak saya diterapi.				
5	Saya dapat berkeluh kesah kepada keluarga tentang perkembangan anak saya.				
6	Terapis selalu menginformasikan perkembangan yang dialami oleh anak di sekolah.				
7	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita tidak pernah menanyakan perkembangan yang dialami oleh anak di sekolah.				
8	Orang lain tidak peduli akan keberadaan anak saya.				
9	Guru selalu mengingatkan tugas dari sekolah yang harus dilaksanakan di rumah.				
10	Keluarga tidak peduli akan perkembangan anak saya.				
11	Keluarga memberikan nasehat yang membangun kepada saya dalam mendidik anak saya yang tunagrahita.				
12	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita ikut bahagia akan perkembangan anak saya.				
13	Keluarga tidak pernah menanyakan perkembangan yang dialami oleh anak di sekolah.				
14	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita mendukung setiap terapi yang dijalani anak saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Keluarga tidak mencarikan informasi terkait jenis terapi yang cocok untuk anak tunagrahita.				
16	Guru mau mendengarkan keluh kesah saya akan anak saya yang tunagrahita.				
17	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita memberikan informasi mengenai cara mengajarkan kemandirian untuk anak tunagrahita.				
18	Guru memuji saya dalam mendidik anak saya yang tunagrahita.				
19	Keberhasilan yang dialami oleh anak dari sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membuat saya pesimis terhadap kemajuan anak saya.				
20	Keluarga menyalahkan saya akan perkembangan terapi anak saya.				
21	Terapis memandang rendah kemampuan saya dalam mendidik anak saya yang tunagrahita.				
22	Keluarga tidak mau terlibat dalam proses terapi anak saya.				
23	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membantu saya mendampingi anak saya ketika saya berhalangan hadir di sekolah.				
24	Keluarga mau menerapkan program terapi di rumah.				
25	Orang lain tidak pernah memberikan informasi terkait tempat terapi yang cocok untuk anak tunagrahita.				
26	Keluarga berusaha mencarikan informasi tentang penanganan anak tunagrahita.				
27	Terapis mau membantu menjaga anak saya ketika saya terlambat untuk menjemput anak saya.				
28	Saya kesulitan mendapatkan bantuan keuangan dari keluarga.				
29	Orang lain menyarankan saya untuk menyekolahkan anak saya di SLB.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
30	Keluarga tidak mau membantu menjaga anak saya ketika saya sedang sakit.				
31	Terapis bersedia membantu meminjamkan alat terapi untuk anak saya.				
32	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita hanya fokus pada anak dan dirinya sendiri.				
33	Saya memiliki kesulitan dalam meminjam uang untuk biaya terapi anak saya kepada sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita.				
34	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membiarkan anak saya ketika saya telat menjemputnya dari sekolah.				
35	Keluarga membantu mengantar saya ke tempat terapi anak saya.				
36	keluarga mengajak saya untuk ikut bergabung dalam komunitas orang tua yang memiliki anak tunagrahita				
37	Orang lain menolak untuk memberikan pinjaman dana terapi.				
38	keluarga melarang saya bergabung dengan komunitas orang tua yang memiliki anak tunagrahita				
39	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membantu dalam mencari peralatan kegiatan sekolah.				
40	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita tidak mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan pengembangan bakat anak saya.				
41	Guru menganjurkan saya untuk ikut bergabung dengan komite sekolah				
42	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita tidak mau berbagi informasi tentang cara menangani anak tunagrahita yang sedang tantrum.				
43	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan pengembangan bakat anak saya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
44	Keluarga memberikan bantuan biaya terapi anak saya.				
45	Terapis membiarkan anak saya ketika saya telat menjemput anak saya di tempat terapi.				
46	Guru tidak mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan di sekolah				
47	Pasangan saya mendukung saya untuk menyekolahkan anak saya.				
48	Terapis sering tidak datang untuk menterapi anak saya.				
49	Sesama wali murid di sekolah sering mengajak saya ngobrol saat bertemu.				
50	Orang tua menyalahkan saya karena melahirkan anak tunagrahita.				
51	Sesama wali murid memperlakukan anak saya dan saya dengan baik.				
52	Tetangga saya memaklumi saat anak saya sedang tantrum.				
53	Pasangan saya tidak memberi nafkah untuk terapi anak saya.				
54	Keluarga meminta saya agar anak saya menjalani program terapi secara teratur.				
55	Pasangan saya mau mendengarkan keluh kesah saya dalam mendidik anak saya.				
56	Pasangan saya mau menemani saya ketika saya sedang terpuruk karena kondisi anak saya.				
57	Pasangan saya membiayai terapi anak saya.				
58	Sesama wali murid sering membanding-bandingkan anak saya dengan anaknya.				
59	Terapis memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan program terapi di rumah.				
60	Terapis tidak pernah memberikan informasi tentang seminar mendidik anak tunagrahita.				
61	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita jarang menyapa saat bertemu.				
62	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita menolak anak saya bermain dengan anaknya.				
63	Terapis bersikap sabar dalam melatih anak saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
64	Sesama wali murid memberikan rekomendasi buku tentang mendidik anak tunagrahita.				
65	Pasangan saya tidak mau mendengarkan keluhan kesah saya dalam mendidik anak saya.				
66	Pasangan saya tidak mau menemani saya ketika saya sedang terpuruk karena kondisi anak saya.				
67	Keluarga tidak mau mengajak anak saya untuk ikut bermain bersama.				
68	Pasangan saya tidak mau membayar uang sekolah anak saya.				
69	Pasangan saya tidak mau mengantar anak saya ke sekolah.				
70	Pasangan saya membantu menjaga anak saya ketika saya sedang sakit.				
71	Guru mengajarkan cara mendidik anak saya.				
72	Terapis memberikan pendampingan kepada saya untuk melakukan terapi di rumah.				
73	Sesama wali murid merasa terganggu saat anak saya sedang tantrum.				
74	Perkataan negatif dari pasangan saya tentang cara mendidik anak saya membuat saya pesimis.				
75	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita memaklumi saat anak saya sedang tantrum.				
76	Pasangan saya tidak berusaha mencari nomor telepon terapis untuk anak saya.				
77	Pasangan saya menemani saya saat sedang konsultasi dengan psikolog.				
78	Tetangga saya merasa terganggu saat anak saya sedang tantrum.				
79	Terapis rajin dalam meberikan program terapi untuk anak saya.				
80	Pasangan saya membiayai sekolah anak saya.				

## Kuisisioner Bagian 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menerima dengan ikhlas kondisi anak saya yang tunagrahita.				
2	Saya tidak malu membawa anak saya yang tunagrahita pergi ke tempat terapi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa sama dengan orang tua lain yang memiliki anak normal.				
4	Saya tidak yakin dengan cara saya mendidik anak saya yang tunagrahita.				
5	Saya malas untuk beraktivitas dengan anak saya yang tunagrahita.				
6	Perlakuan acuh dari orang-orang membuat saya minder untuk membawa anak saya yang tunagrahita bergaul dengan orang di sekitar saya.				
7	Kondisi anak saya yang tunagrahita membuat saya merasa tidak berharga.				
8	Saya merasa mampu mendidik anak saya yang tunagrahita.				
9	Saya merasa tidak ada yang berbeda dari orang lain, meskipun saya memiliki anak tunagrahita.				
10	Saya putus asa dengan anak saya yang tunagrahita.				
11	Saya tetap antusias mendidik anak saya yang tunagrahita.				
12	Saya berani bergaul dengan orang lain, walaupun saya memiliki anak tunagrahita.				
13	Saya bersyukur atas kondisi anak saya yang berbeda.				
14	Saya hanya peduli pada kondisi anak saya dan diri saya sendiri.				
15	Saya merasa takut ketika harus membawa anak saya keluar dari rumah.				
16	Saya berusaha membantu sesama, sejak memiliki anak tunagrahita.				
17	Saya frustrasi mendidik anak saya yang tunagrahita.				
18	Perkataan negatif dari orang lain membuat saya malu akan kondisi anak saya.				
19	Saya malas mendengar kritikan dari orang lain tentang cara saya merawat anak tunagrahita.				
20	Meski saya memiliki anak tunagrahita, saya tetap merasa berharga sebagai orang tua.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Apapun kritik orang lain untuk saya, menambah semangat saya dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
22	Pujian yang saya terima tidak membuat saya menjadi seorang ibu yang berguna bagi anak saya yang tunagrahita.				
23	Saya mengabaikan masukan dari orang lain tentang cara saya mendidik anak saya yang tunagrahita.				
24	Saya meyakini akan cara saya mendidik anak saya adalah yang terbaik.				
25	Saya merasa senang ketika orang lain memuji keberhasilan saya dalam mendidik anak saya yang tunagrahita.				
26	Kritikan yang diberikan oleh orang lain membuat saya pesimis.				
27	saya merasa bersalah karena memiliki anak tunagrahita				
28	Saya terbuka terhadap kritik yang diberikan kepada saya.				
29	Saya dapat bergaul dengan nyaman dengan membawa anak saya yang tunagrahita di lingkungan saya.				
30	Saya menyadari akan prinsip-prinsip dalam hidup saya dapat saya terapkan untuk anak saya.				
31	Saya menganggap masukan yang diberikan untuk saya adalah untuk merendahkan diri saya.				
32	Saya menjadi malu, ketika teman-teman menanyakan anak saya yang tunagrahita.				
33	Celaan dari orang lain, menguatkan saya untuk membesarkan anak saya.				
34	Segala pujian yang saya terima membuat saya menjadi seorang ibu yang kuat bagi anak saya yang tunagrahita.				
35	Saya merespon dengan baik masukan yang positif terkait cara saya mendidik anak saya yang tunagrahita				
36	Setelah melihat kemajuan perkembangan anak saya, saya sangat bersemangat membawa anak saya terapi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37	Saya tidak memikirkan masa depan anak saya, ketika didiagnosa tunagrahita.				
38	Saya mengikuti pola asuh orang lain yang terkadang tidak cocok untuk anak saya.				
39	Saya tidak tertarik untuk mengembangkan ide yang diberikan kepada saya dalam mengajari anak saya yang tunagrahita.				
40	Pujian yang diberikan oleh orang lain, tidak membuat saya bahagia.				
41	Saya merespon dengan baik masukkan yang positif untuk diri saya.				
42	Saya menjadi orang yang sangat terpukul saat ada orang lain yang memberikan celaan terhadap anak saya yang tunagrahita.				
43	Meskipun anak saya ditakdirkan tunagrahita, saya tetap merawatnya dengan penuh kasih sayang.				
44	Sejak saya memiliki anak tunagrahita, saya menjadi lebih mudah tersinggung.				
45	Saya kecewa terus menerus sejak mengetahui anak saya tunagrahita.				
46	Saya merasa lebih tertekan setelah memiliki anak tunagrahita.				
47	Saya dapat menguasai diri sehingga saya jarang memarahi anak saya.				
48	Saya yakin kesabaran saya mampu menghadapi anak saya ketika sedang tantrum.				
49	Pola asuh yang saya adaptasi dari orang lain membuat kondisi anak saya semakin menurun.				
50	Saya menyalahkan diri saya sendiri, sejak saya memiliki anak tunagrahita.				
51	Saya menerima diri saya apa adanya, meskipun saya memiliki anak tunagrahita.				
52	Saya memiliki ide-ide cemerlang, setelah anak saya mengalami terapi.				
53	Sejak memiliki anak tunagrahita, saya mudah marah.				
54	Saya berpikir positif tentang masa depan anak saya yang tunagrahita.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
55	Saya menjadi pribadi yang lebih baik setelah merawat anak saya.				
56	Saya berbahagia bergabung di dalam komunitas orang tua dengan anak tunagrahita.				
57	Masukkan positif yang diberikan oleh orang lain tidak memotivasi saya dalam merawat anak saya.				
58	Saya tidak tertarik untuk membaca buku tentang mengasuh anak tunagrahita.				
59	Saya tidak nyaman bergaul dengan sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita.				
60	Saya terus belajar untuk memperbaiki diri dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
61	Saya akrab dengan sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita.				
62	Saya tegar menghadapi celaan yang diberikan kepada saya karena melahirkan anak tunagrahita.				
63	Saya merasa berbeda dengan orang tua yang lain karena memiliki anak tunagrahita.				
64	Meskipun anak saya ditakdirkan tunagrahita, saya tetap mendidiknya untuk disiplin.				
65	Saya merasa tidak nyaman bergaul dengan orang lain karena kondisi anak saya.				
66	Masukkan yang positif membuat saya semakin optimis dalam merawat anak saya.				
67	Celaan yang diberikan oleh orang lain membuat saya malas merawat anak saya.				
68	Saya merasa tidak mampu merawat anak saya yang tunagrahita				
69	Saya sering tidak sabar dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
70	Saya mencari tahu lewat buku cara menangani anak tunagrahita.				

## KUISIONER SETELAH UJI COBA

### *INFORMED CONSENT*

Selamat pagi/ siang/ sore/malam.

Saya adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul, yang saat ini sedang mengadakan sebuah penelitian. Penelitian ini mengenai dukungan sosial dan penerimaan diri dalam rangka memenuhi persyaratan untuk penyelesaian pendidikan Sarjana Psikologi. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan bantuan Bapak / Ibu untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dalam kuisoner ini.

Berikut ini saya akan memberikan beberapa pertanyaan kepada Bapak/ Ibu dan meminta kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab dengan **JUJUR DAN PALING SESUAI** dengan keadaan diri Bapak/ Ibu. Semua jawaban adalah **BENAR** jika memang menggambarkan keadaan Bapak/ Ibu.

Data dan jawaban yang Bapak/ Ibu berikan **DIJAMINKERAHASIAANNYA** dan hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian ini saja. Dimohon setelah selesai menjawab **PERIKSA KEMBALI KELENGKAPAN JAWABAN BAPAK/ IBU**, jangan sampai ada pertanyaan yang terlewat. Untuk memudahkan Bapak/ Ibu dalam menjawab, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian yang diberikan.

Apabila ada hal-hal yang ingin disampaikan berkaitan dengan penelitian ini, Bapak/ Ibu dapat menghubungi saya di nomor 08568841949 atau dapat melalui email: [juliusandriestariono@gmail.com](mailto:juliusandriestariono@gmail.com). Atas segala kesediaan dan partisipasi Bapak/ Ibu dalam membantu saya untuk melengkapi kuisoner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Peneliti,  
Andri Lestariono

### Lembar Partisipasi

Jenis Kelamin :  Laki – laki  
 Perempuan

Lama Anak Diterapi (tahun) :  < 1       1-2       3-4       >5

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, saya terpilih sebagai partisipan dalam penelitian ini. Dengan demikian, saya memahami apa yang diharapkan dan menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, .....2019

(tanda tangan dan inisial)  
**PETUNJUK Pengerjaan**

Pada kuesioner ini terdapat **2 bagian** dimana saudara/i diminta untuk mengisi secara lengkap setiap pernyataan pada bagian tersebut. Berikut adalah petunjuk pengisian kuesioner:

Baca dengan seksama dan pahami terlebih dahulu setiap pernyataan yang ada, sebelum saudara/i menentukan pilihan yang paling sesuai dengan diri saudara/i.

Sejumlah pernyataan dan setiap pernyataan terdiri dari empat pilihan yang paling sesuai dengan diri anda. **Pilihlah respon jawaban:**

**SS** : Jika saudara/i “Sangat Sesuai” dengan pernyataan tersebut.

**S** : Jika saudara/i “Sesuai” dengan pernyataan tersebut.

**TS** : Jika saudara/i “Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut.

**STS** : Jika saudara/i “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut.

Pilihlah salah satu dari empat pilihan yang tersedia, dan berilah tanda ( **X** ) pada pilihan yang sesuai dengan karakter saudara/i, tanpa dipengaruhi siapapun. Pilihan manapun yang saudara/i berikan adalah benar adanya.

Periksalah kembali, untuk memastikan semua pernyataan telah selesai terisi.

Berikut contoh cara pengisian kuesioner:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rutin sarapan sebelum berangkat kerja.		X		

## Kuisiener Bagian 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga sering menanyakan perkembangan anak saya setelah anak saya diterapi.				
2	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita sering menanyakan perkembangan yang dialami oleh anak saya ketika anak saya diterapi.				
3	Terapis selalu menginformasikan perkembangan yang dialami oleh anak di sekolah.				
4	Orang lain tidak peduli akan keberadaan anak saya.				
5	Guru selalu mengingatkan tugas dari sekolah yang harus dilaksanakan di rumah.				
6	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita ikut bahagia akan perkembangan anak saya.				
7	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita memberikan informasi mengenai cara mengajarkan kemandirian untuk anak tunagrahita.				
8	Terapis memandang rendah kemampuan saya dalam mendidik anak saya yang tunagrahita.				
9	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membantu saya mendampingi anak saya ketika saya berhalangan hadir di sekolah.				
10	Terapis mau membantu menjaga anak saya ketika saya terlambat untuk menjemput anak saya.				
11	Orang lain menyarankan saya untuk menyekolahkan anak saya di SLB.				
12	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita hanya fokus pada anak dan dirinya sendiri.				
13	sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita membantu dalam mencari peralatan kegiatan sekolah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita tidak mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan pengembangan bakat anak saya.				
15	Guru menganjurkan saya untuk ikut bergabung dengan komite sekolah				
16	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita tidak mau berbagi informasi tentang cara menangani anak tunagrahita yang sedang tantrum.				
17	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan pengembangan bakat anak saya				
18	Guru tidak mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan di sekolah				
19	Pasangan saya mendukung saya untuk menyekolahkan anak saya.				
20	Sesama wali murid di sekolah sering mengajak saya ngobrol saat bertemu.				
21	Sesama wali murid memperlakukan anak saya dan saya dengan baik.				
22	Tetangga saya memaklumi saat anak saya sedang tantrum.				
23	Pasangan saya tidak memberi nafkah untuk terapi anak saya.				
24	Keluarga meminta saya agar anak saya menjalani program terapi secara teratur.				
25	Terapis memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan program terapi di rumah.				
26	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita jarang menyapa saat bertemu.				
27	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita menolak anak saya bermain dengan anaknya.				
28	Sesama wali murid memberikan rekomendasi buku tentang mendidik anak tunagrahita.				
29	Pasangan saya tidak mau mengantar anak saya ke sekolah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
30	Pasangan saya membantu menjaga anak saya ketika saya sedang sakit.				
31	Guru mengajarkan cara mendidik anak saya.				
32	Terapis memberikan pendampingan kepada saya untuk melakukan terapi di rumah.				
33	Sesama wali murid merasa terganggu saat anak saya sedang tantrum.				
34	Sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita memaklumi saat anak saya sedang tantrum.				
35	Pasangan saya tidak berusaha mencari nomor telepon terapis untuk anak saya.				
36	Tetangga saya merasa terganggu saat anak saya sedang tantrum.				
37	Terapis rajin dalam memberikan program terapi untuk anak saya.				

## Kuisisioner Bagian 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menerima dengan ikhlas kondisi anak saya yang tunagrahita.				
2	Saya malas untuk beraktivitas dengan anak saya yang tunagrahita.				
3	Perlakuan acuh dari orang-orang membuat saya minder untuk membawa anak saya yang tunagrahita bergaul dengan orang di sekitar saya.				
4	Saya merasa mampu mendidik anak saya yang tunagrahita.				
5	Saya merasa tidak ada yang berbeda dari orang lain, meskipun saya memiliki anak tunagrahita.				
6	Saya putus asa dengan anak saya yang tunagrahita.				
7	Saya berani bergaul dengan orang lain, walaupun saya memiliki anak tunagrahita.				
8	Saya bersyukur atas kondisi anak saya yang berbeda.				
9	Saya hanya peduli pada kondisi anak saya dan diri saya sendiri.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Saya merasa takut ketika harus membawa anak saya keluar dari rumah.				
11	Saya berusaha membantu sesama, sejak memiliki anak tunagrahita.				
12	Saya frustrasi mendidik anak saya yang tunagrahita.				
13	Perkataan negatif dari orang lain membuat saya malu akan kondisi anak saya.				
14	Saya malas mendengar kritikan dari orang lain tentang cara saya merawat anak tunagrahita.				
15	Meski saya memiliki anak tunagrahita, saya tetap merasa berharga sebagai orang tua.				
16	Apapun kritik orang lain untuk saya, menambah semangat saya dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
17	Saya meyakini akan cara saya mendidik anak saya adalah yang terbaik.				
18	saya merasa bersalah karena memiliki anak tunagrahita				
19	Saya terbuka terhadap kritik yang diberikan kepada saya.				
20	Saya menjadi malu, ketika teman-teman menanyakan anak saya yang tunagrahita.				
21	Celaan dari orang lain, menguatkan saya untuk membesarkan anak saya.				
22	Segala pujian yang saya terima membuat saya menjadi seorang ibu yang kuat bagi anak saya yang tunagrahita.				
23	Setelah melihat kemajuan perkembangan anak saya, saya sangat bersemangat membawa anak saya terapi.				
24	Saya tidak tertarik untuk mengembangkan ide yang diberikan kepada saya dalam mengajari anak saya yang tunagrahita.				
25	Pujian yang diberikan oleh orang lain, tidak membuat saya bahagia.				
26	Saya kecewa terus menerus sejak mengetahui anak saya tunagrahita.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa lebih tertekan setelah memiliki anak tunagrahita.				
28	Saya dapat menguasai diri sehingga saya jarang memarahi anak saya.				
29	Saya yakin kesabaran saya mampu menghadapi anak saya ketika sedang tantrum.				
30	Pola asuh yang saya adaptasi dari orang lain membuat kondisi anak saya semakin menurun.				
31	Saya menyalahkan diri saya sendiri, sejak saya memiliki anak tunagrahita.				
32	Saya menerima diri saya apa adanya, meskipun saya memiliki anak tunagrahita.				
33	Sejak memiliki anak tunagrahita, saya mudah marah.				
34	Saya menjadi pribadi yang lebih baik setelah merawat anak saya.				
35	Saya berbahagia bergabung di dalam komunitas orang tua dengan anak tunagrahita.				
36	Masukkan positif yang diberikan oleh orang lain tidak memotivasi saya dalam merawat anak saya.				
37	Saya terus belajar untuk memperbaiki diri dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
38	Saya akrab dengan sesama orang tua yang memiliki anak tunagrahita.				
39	Saya merasa berbeda dengan orang tua yang lain karena memiliki anak tunagrahita.				
40	Masukkan yang positif membuat saya semakin optimis dalam merawat anak saya.				
41	Celaan yang diberikan oleh orang lain membuat saya malas merawat anak saya.				
42	Saya merasa tidak mampu merawat anak saya yang tunagrahita				
43	Saya sering tidak sabar dalam merawat anak saya yang tunagrahita.				
44	Saya mencari tahu lewat buku cara menangani anak tunagrahita.				

**LAMPIRAN B**  
**HASIL UJI REALIBILITAS DAN VALIDITAS**

## HASIL UJI REALIBILITAS DAN VALIDITAS VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.975	38

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	253.8333	702.971	.350	.	.753
Pernyataan4	253.9000	696.921	.567	.	.751
Pernyataan6	254.0333	693.895	.660	.	.749
Pernyataan8	254.2333	689.495	.785	.	.748
Pernyataan9	254.1000	690.576	.793	.	.748
Pernyataan12	254.1000	690.990	.777	.	.748
Pernyataan17	254.1000	693.817	.669	.	.749
Pernyataan21	254.3000	683.872	.842	.	.746
Pernyataan23	254.2000	687.062	.977	.	.747
Pernyataan27	254.2000	687.062	.977	.	.747
Pernyataan29	254.0667	690.616	.786	.	.748
Pernyataan32	254.2667	691.789	.839	.	.749
Pernyataan39	254.2000	687.062	.977	.	.747
Pernyataan40	254.2333	689.289	.913	.	.748
Pernyataan41	254.2000	687.062	.977	.	.747
Pernyataan42	254.0333	692.447	.715	.	.749
Pernyataan43	253.9667	694.585	.640	.	.750
Pernyataan46	254.1000	689.886	.820	.	.748
Pernyataan47	254.0667	691.513	.752	.	.748
Pernyataan49	253.9333	696.133	.588	.	.750
Pernyataan51	254.0333	696.033	.580	.	.750
Pernyataan52	254.2000	703.614	.315	.	.753
Pernyataan53	254.3000	684.148	.834	.	.746
Pernyataan54	254.1667	688.144	.912	.	.747
Pernyataan59	253.8000	699.338	.517	.	.752
Pernyataan61	254.1333	695.361	.618	.	.750
Pernyataan62	254.2000	696.579	.594	.	.750
Pernyataan64	253.8667	698.740	.508	.	.751
Pernyataan69	254.2667	691.926	.833	.	.749
Pernyataan70	254.3667	678.447	.844	.	.744
Pernyataan71	253.8000	703.476	.342	.	.753
Pernyataan72	254.1667	690.489	.820	.	.748
Pernyataan73	254.6000	702.662	.323	.	.753
Pernyataan75	253.7667	700.392	.495	.	.752
Pernyataan76	254.2333	689.564	.901	.	.748
Pernyataan78	254.2000	687.062	.977	.	.747
Pernyataan79	253.7667	704.392	.318	.	.753
SUMMARY	126.8000	177.131	1.000	.	.974

## HASIL UJI REALIBILITAS DAN VALIDITAS VARIABEL PENERIMAAN DIRI

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.947	45

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	424.8333	1024.902	.366	.	.781
Pernyataan5	425.1333	1026.740	.456	.	.781
Pernyataan6	425.0667	1020.340	.633	.	.780
Pernyataan8	425.1667	1028.626	.316	.	.782
Pernyataan9	424.9000	1015.334	.685	.	.779
Pernyataan10	425.2000	1028.993	.486	.	.782
Pernyataan12	425.0000	1027.586	.318	.	.781
Pernyataan13	424.9667	1016.516	.681	.	.779
Pernyataan14	425.0667	1019.720	.657	.	.780
Pernyataan15	425.1333	1021.568	.691	.	.780
Pernyataan16	425.0333	1028.102	.314	.	.782
Pernyataan17	424.9000	1021.266	.331	.	.780
Pernyataan18	425.2000	1014.924	.656	.	.779
Pernyataan19	425.1667	1025.178	.451	.	.781
Pernyataan20	424.8667	1014.947	.686	.	.778
Pernyataan21	424.8333	1012.833	.596	.	.778
Pernyataan24	424.6000	1027.214	.310	.	.781
Pernyataan27	425.2667	1017.857	.455	.	.779
Pernyataan28	425.1333	1029.706	.322	.	.782
Pernyataan32	425.1333	1029.016	.353	.	.782
Pernyataan33	424.8000	1019.752	.523	.	.780
Pernyataan34	424.7667	1020.875	.487	.	.780
Pernyataan36	424.9667	1011.620	.847	.	.778
Pernyataan39	424.4333	1027.426	.315	.	.781
Pernyataan40	425.0667	1016.961	.764	.	.779
Pernyataan45	425.1667	1026.764	.517	.	.781
Pernyataan46	425.3667	1015.551	.461	.	.779
Pernyataan47	424.9000	1014.300	.718	.	.778
Pernyataan48	425.1000	1016.369	.488	.	.779
Pernyataan49	425.2667	1028.340	.356	.	.782
Pernyataan50	425.0667	1011.857	.708	.	.778
Pernyataan51	425.3333	1025.057	.406	.	.781
Pernyataan53	425.0000	1025.379	.395	.	.781
Pernyataan55	424.9333	1014.478	.729	.	.778
Pernyataan56	425.4667	1019.568	.486	.	.780
Pernyataan57	424.4667	1028.740	.257	.	.782
Pernyataan60	424.9667	1025.344	.382	.	.781
Pernyataan61	425.8333	1018.626	.562	.	.779
Pernyataan63	425.0000	1018.345	.641	.	.779
Pernyataan66	425.1333	1014.533	.686	.	.778
Pernyataan67	425.1000	1020.438	.676	.	.780
Pernyataan68	425.6667	1018.713	.566	.	.779
Pernyataan69	424.8000	1022.648	.383	.	.780
Pernyataan70	290.0000	464.414	.998	.	.738
SUMMARY	276.5333	454.878	.993	.	.745

**LAMPIRAN C**  
**HASIL UJI NORMALITAS DAN UJI KORELASI**  
**VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL DAN VARIABEL PENERIMAAN DIRI**

### HASIL UJI NORMALITAS VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL DAN VARIABEL PENERIMAAN DIRI

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Duk_Sos	Ln_PenDir
N		85	85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	117.4000	4.8667
	Std. Deviation	9.53090	.06271
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.110
	Positive	.092	.110
	Negative	-.050	-.088
Test Statistic		.092	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>	.013 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### HASIL UJI KORELASI VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL DENGAN VARIABEL PENERIMAAN DIRI

#### Correlations

		Duk_sos	Pen_diri
Duk_sos	Pearson Correlation	1	.374 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Pen_diri	Pearson Correlation	.374 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

<sup>\*\*</sup>. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN D**  
**FREKUENSI**

## FREKUENSI RESPONDEN

## Statistics

		Jenis Kelamin	Lama Anak Mendapatkan Terapi
N	Valid	85	85
	Missing	0	0
Mean		1.7294	2.5882
Median		2.0000	3.0000
Mode		2.00	3.00
Std. Deviation		.44690	.84929
Minimum		1.00	1.00
Maximum		2.00	4.00
Sum		147.00	220.00

## Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	27.1	27.1	27.1
	Perempuan	62	72.9	72.9	100.0
Total		85	100.0	100.0	

## Lama Anak Mendapatkan Terapi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1	10	11.8	11.8	11.8
	1 - 2	25	29.4	29.4	41.2
	3 - 4	40	47.1	47.1	88.2
	> 5	10	11.8	11.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

## FREKUENSI VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Dukungan Sosial	85	46.00	100.00	146.00	117.4000	1.03377	9.53090
Valid N (listwise)	85						

## FREKUENSI VARIABEL PENERIMAAN DIRI

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Penerimaan Diri	85	57.00	104.00	161.00	130.1529	.90941	8.38438
Valid N (listwise)	85						

**LAMPIRAN E**  
***CROSSTAB***

## HASIL CROSSTAB VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL

**Crosstab**

			Dukungan Sosial		Total
			Rendah	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	12	11	23
		% within Jenis Kelamin	52.2%	47.8%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	25.0%	29.7%	27.1%
		% of Total	14.1%	12.9%	27.1%
	Perempuan	Count	36	26	62
		% within Jenis Kelamin	58.1%	41.9%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	75.0%	70.3%	72.9%
		% of Total	42.4%	30.6%	72.9%
Total		Count	48	37	85
		% within Jenis Kelamin	56.5%	43.5%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	56.5%	43.5%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.237 <sup>a</sup>	1	.627		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.058	1	.810		
Likelihood Ratio	.236	1	.627		
Fisher's Exact Test				.633	.403
Linear-by-Linear Association	.234	1	.629		
N of Valid Cases	85				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,01.

b. Computed only for a 2x2 table

## Crosstab

			Dukungan Sosial		Total
			Rendah	Tinggi	
Lama Anak Mendapatkan Terapi	< 1	Count	8	2	10
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	80.0%	20.0%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	16.7%	5.4%	11.8%
		% of Total	9.4%	2.4%	11.8%
	1 - 2	Count	12	13	25
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	48.0%	52.0%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	25.0%	35.1%	29.4%
		% of Total	14.1%	15.3%	29.4%
	3 - 4	Count	21	19	40
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	52.5%	47.5%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	43.8%	51.4%	47.1%
		% of Total	24.7%	22.4%	47.1%
	> 5	Count	7	3	10
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	70.0%	30.0%	100.0%
		% within Dukungan Sosial	14.6%	8.1%	11.8%
		% of Total	8.2%	3.5%	11.8%
Total	Count	48	37	85	
	% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	56.5%	43.5%	100.0%	
	% within Dukungan Sosial	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	56.5%	43.5%	100.0%	

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.983 <sup>a</sup>	3	.263
Likelihood Ratio	4.213	3	.239
Linear-by-Linear Association	.101	1	.750
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,35.

## HASIL CROSSTAB VARIABEL PENERIMAAN DIRI

**Crosstab**

			Penerimaan Diri		Total
			Rendah	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	14	9	23
		% within Jenis Kelamin	60.9%	39.1%	100.0%
	Perempuan	Count	36	26	62
		% within Jenis Kelamin	58.1%	41.9%	100.0%
Total		Count	50	35	85
		% within Jenis Kelamin	58.8%	41.2%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.054 <sup>a</sup>	1	.815		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.055	1	.815		
Fisher's Exact Test				1.000	.509
Linear-by-Linear Association	.054	1	.816		
N of Valid Cases	85				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,47.

b. Computed only for a 2x2 table

**Crosstab**

			Penerimaan Diri		Total
			Rendah	Tinggi	
Lama Anak Mendapatkan Terapi	< 1	Count	4	6	10
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	40.0%	60.0%	100.0%
	1 - 2	Count	15	10	25
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	60.0%	40.0%	100.0%
	3 - 4	Count	23	17	40
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	57.5%	42.5%	100.0%
	> 5	Count	8	2	10
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	80.0%	20.0%	100.0%
Total		Count	50	35	85
		% within Lama Anak Mendapatkan Terapi	58.8%	41.2%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	3.358 <sup>a</sup>	3	.340
Likelihood Ratio	3.507	3	.320
Linear-by-Linear Association	2.103	1	.147
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,12.